

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dekriptif. Langkah ini peneliti mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif.¹ Penelitian deskriptif dilakukan karena dalam penelitian ini bermaksud untuk memberikan uraian yang berupa narasi mengenai suatu gejala atau kejadian sosial yang diteliti.² Dalam penelitian ini, penelitian mempelajari tentang kejadian-kejadian sosial yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya. Dalam hal ini, peneliti mendiskripsikan sejauh mana peran orang tua terhadap anak dalam pendampingan menghafal Al-Qur'an serta strategi orang tua dalam mendidik anak menghafal Al-Qur'an pada kelompok B RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berkaitan dengan latar belakang atau lokasi di RA Miftahul Huda lebih tepatnya Desa Warugunung di Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang. Alasan memilih lokasi penelitian karena kesadaran orang tua yang belum sempurna, untuk memenuhi perannya kepada anak usia dini guna mendampingi anak mereka menghafal surat-surat pendek (Juz 30). Pemilihan lokasi penelitian juga karena akses penelitian yang mudah dijangkau dan data penelitian yang sederhana.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pelaku dalam suatu sasaran penelitian.. Dalam hal ini peneliti memilih subjek penelitian 8 partisipan yaitu kepala RA, guru kelas dan 6 orang tua dari anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang. Dalam

¹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 11.

² Yulius Slamet, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2019), 34.

pemilihan subjek penelitian, penulis memilih wali murid secara acak.

D. Sumber Data

Data merupakan fakta, keterangan atau informasi yang digunakan sebagai sumber atau bahan untuk menarik dan mengambil keputusan. Data tersebut dapat berupa informasi individu yang dapat digunakan sebagai responden, atau dapat dibuat dari dokumen dalam format lain untuk keperluan statistik atau penelitian.³ Untuk memperoleh data, penelitian ini diambil dari berbagai sumber, sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh di lapangan secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian.⁴ Dalam hal ini data diperoleh melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara secara langsung dengan beberapa wali murid, kepala serta guru kelas mengenai peran orang tua terhadap anak dalam pendampingan menghafal surat-surat pendek anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda Warugunung.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵ Dalam hal ini data diperoleh dari buku-buku referensi pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian yaitu peran orang tua terhadap anak dalam pendampingan menghafal Al-Qur'an. Target peneliti untuk mendapatkan data ini antara lain: visi, misi, data siswa, data prestasi, dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian yang dikaji oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan

³Dhiya hana Khairunnisa, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SDIT Al-Muhsin Kecamatan Metro Selatan Kota Metro" (Skripsi, IAIN Metro, 2017/2018).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2019), 296.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 296.

mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian, maka diperlukan metode yang tepat dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Esterberg mendefinisikan interview sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Wawancara dilakukan agar peneliti memperoleh informasi mengenai peran orang tua terhadap anak dalam pendampingan menghafal surat-surat pendek serta mengenai strategi yang dilakukan orang tua untuk mendidik anaknya menghafal Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah jenis wawancara terstruktur dan semi terstruktur yaitu dengan melakukan wawancara kepada wali murid (orang tua), kepala, serta guru kelas.

2. Observasi

Menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁷ Observasi ini dapat digolongkan menjadi 4, yaitu partisipasi pasif (dalam hal ini peneliti tidak di lokasi kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut), partisipasi moderat (dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data terlibat dalam observasi partisipatif terhadap kegiatan tertentu, tetapi tidak semuanya), observasi aktif (dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan, tetapi tidak sepenuhnya) dan tersamar, dan observasi yang lengkap (peneliti terlibat penuh dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data. Jadi suasana sudah natural dan peneliti seperti tidak melakukan penelitian apapun).⁸

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2019), 304.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 297.

⁸ Dhiya Hana Khairunnisa, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa di SDIT Al-Muhsin Kecamatan Metro Selatan Kota Metro." (Skripsi, IAIN Metro, 2017/2018).

dari dekat kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui keadaan sekolah, letak geografis dan sarana-prasarana belajar serta untuk mengenali secara langsung bagaimana proses menghafal surat-surat pendek di kelompok B RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto aktivitas guru bersama anak, hasil evaluasi pendidikan, foto orang tua ketika proses wawancara, dan dokumentasi lain yang berhubungan dengan kedudukan guru maupun orang tua dalam mendampingi anak menghafal surat-surat pendek.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji data yang diperoleh dari peneliti, yaitu dengan menguji keabsahan data. Dalam sebuah penelitian, data yang diperoleh harus valid agar dapat digunakan untuk menyanggah penelitian tersebut jika ada yang menyanggah balik apabila penelitian yang dilakukan peneliti tidak ilmiah. Selain itu keabsahan data juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisah dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif agar dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa macam teknik untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan *credibility* (validitas internal) yaitu menggunakan metode perpanjangan pengamatan. Triangulasi, dan menggunakan bahan referensi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan observasi, peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi dan melakukan wawancara kembali sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan observasi untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti menguji data yang diperoleh setelah

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2019), 314.

¹⁰Dhiya hana Khairunnisa, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Siswa Di SDIT Al-Muhsin Kecamatan Metro Selatan Kota Metro”

verifikasi di lapangan, terlepas dari apakah data yang diperoleh benar atau tidak, berubah atau tidak.¹¹ Perpanjangan observasi ini memberikan peneliti informan tentang peran orang tua terhadap anak dalam pendampingan menghafal surat-surat pendek (Juz 30) kelompok B usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda Wagunung Bulu Rembang.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹² Dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian hingga peneliti hendak memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai peran orang tua terhadap anak dalam pendampingan menghafal surat-surat pendek pada kelompok B usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹³

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁴ Dalam hal ini, peneliti mengecek data dari tiga sumber yaitu kepala sekolah, guru kelas, wali murid (orang tua).

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁵ Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi di kelompok B RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2019), 365.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 367.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2019), 368.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 369.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 369.

c) **Triangulasi Waktu**

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai peran orang tua terhadap anak dalam pendampingan menghafal surat-surat pendek di kelompok B RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang. Jika ada perbedaan atau tidak pada waktu dan suasana yang berbeda, maka perlu diulang sampai menemukan data yang jelas.

4. **Menggunakan bahan referensi**

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti yang didukung dengan adanya rekaman wawancara, foto atau dokumentasi.¹⁷ Bahan referensi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah transkrip wawancara, foto atau dokumentasi saat proses hafalan berlangsung, serta beberapa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti daftar nama anak, visi misi sekolah, proses hafalan, dan lain sebagainya.

G. **Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengsitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut Patton, analisis data adalah proses

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 369-370.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,370.

mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.¹⁸

Dari perspektif analisis data kualitatif, Bogdan mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data dari bahan-bahan seperti wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain untuk memudahkan pemahaman dan berbagi hasilnya dengan orang lain. Analisis data melibatkan pengorganisasikan data, membaginya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, mengaturnya ke dalam pola, memilih apa yang penting dan apa yang ingin dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagikan dengan orang lain.¹⁹

Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau melalui kombinasi ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan di dengar akan direkam. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.²⁰

Dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi terhadap peran orang tua terhadap anak dalam pendampingan menghafal surat-surat pendek pada kelompok B RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang.

2. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²¹ Dalam reduksi data peneliti berada diposisi yaitu kelompok B RA Miftahul Huda Warugunung Bulu untuk melakukan pemilihan informasi

¹⁸ Novida Balqis Fitria Alfiani, "Strategi Menghafal Al-Qur'an Juz 30 bagi Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TKIT) An-Nahl Kec. Taman Kab. Sidoarjo", (Skripsi, UIN Malang, 2018), 59.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 319.

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 322-323.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 323

dan membagi informasi yang terkait dengan tema yang dikaji oleh peneliti, sehingga peneliti mampu memperoleh informasi tentang peran orang tua terhadap anak dalam pendampingan menghafal surat-surat pendek pada kelompok B RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang.

3. Penyajian Data (Display data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi terstruktur yang menarik kesimpulan dan memberi kesempatan untuk mengambil tindakan. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, tabel, grafik, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya. Dalam hal ini, Miles and Huberman mengatakan bahwa teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.²²

Peneliti mendapatkan penyajian informasi dari posisi penelitian ialah kelompok B RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang. Informasi diperoleh dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas serta orang tua anak kelompok B RA Miftahul Huda. Selain wawancara, peneliti juga mendapatkan informasi dari observasi dan dokumen terkait peran orang tua terhadap anak dalam pendampingan menghafal surat-surat pendek kelompok B RA Miftahul Huda Warugunung.

4. Conclusion Drawing atau Verification (Simpulan atau verifikasi)

Pada langkah ini peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan display data. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data dan berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data dan maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³ Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mengenai peran orang tua terhadap anak dalam mendampingin menghafal surat-surat pendek pada kelompok B RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 325.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 329.